

**Implementasi *Musalsal Arabiy*
Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab
Siswa Kelas Xii Ponpes Raudhatul Muta'allimin**

¹Khairil Anwar, ²Doni Sastarawan, ³M. Ari Wibowo, ⁴Ferdinan Agraha, ⁵Abu Ayyub

STIT Darul Fattah Bandar Lampung

¹khairila@darulfattah.ac.id, ²donisastrawan@darulfattah.ac.id,

³m.ariwibowo@darulfattah.ac.id

ABSTRACT

The application of Arabic learning today has many difficulties, both from the components of *Maharah Al Lughawiyah* and *Anashirul Lughah*, this happens because of the lack of discussion related to strategies, models, learning methods that are in accordance with learning Arabic which is *Ajnabiy*. One of the components of *anashirul lughah* that has a lot of problems is *mufrodah*, this is because *mufrodah* is the main capital to learn more about sentence structure and other elements in language and with *mufrodah* one can more easily learn *Maharah Lughawiyah*. The difficulty of understanding *mufrodah* is felt by almost all Arabic learners because *mufrodah* in Arabic does not always lead to one meaning, this makes all Arabic learners need to understand more broadly about the meaning, form and context in the use of a vocabulary. To overcome the problem of understanding *mufrodah*, Arabic language education experts provide strategies, methods and special learning media for non-Arab Arabic learners (*lighairi nathiqina biha*) and one of them is a serial Arabic learning video (*Musalsal Arabiy*). The result of the analysis of the results of the community service activities that we carried out was an increase in students' understanding of the Arabic language *mufrodah*. The mistakes that occurred before the service was carried out have not happened again. This increasing understanding can be seen from the students' ability to apply the *mufrodah* in *Musalsal Arabiy*, this concludes that the implementation of *Musalsal Arabiy* to improve students' understanding of *mufrodah* is very effective.

Keywords: *Musalsal Arabiy, Understanding of Arabic Vocabulary*

ABSTRAK

Penerapan pembelajaran bahasa Arab dewasa ini banyak mendapatkan berbagai kesulitan baik itu dari komponen *Maharah Al Lughawiyah* maupun *Anashirul Lughah*, hal ini terjadi karena kurangnya pembahasan terkait strategi, model, metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab yang bersifat bahasa *Ajnabiy*. Salah satu komponen *anashirul lughah* yang banyak sekali terdapat permasalahan adalah *mufrodad*, hal ini dikarenakan *mufradat* adalah modal utama untuk mempelajari lebih lanjut penyusunan kalimat serta unsur-unsur lain dalam bahasa dan dengan *mufradat* seseorang dapat lebih mudah mempelajari *Maharah Lughawiyah*. Kesulitan memahami *mufradat* dirasakan oleh hampir seluruh pembelajar bahasa Arab karena *mufradat* dalam bahasa Arab tidak selalu menuju kepada 1 makna, hal ini membuat seluruh pembelajar bahasa Arab perlu memahami lebih luas tentang arti, bentuk dan konteks dalam penggunaan sebuah kosakata. Untuk mengatasi masalah tentang pemahaman *mufradat* para pakar Pendidikan bahasa Arab memberikan strategi, metode dan media pembelajaran khusus untuk pembelajar bahasa Arab yang bukan dari bangsa Arab (*lighairi nathiqina biha*) dan salah satunya adalah video pembelajaran bahasa Arab yang berseri (*Musalsal Arabiy*). Hasil dari analisis hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan adalah adanya peningkatan pemahaman siswa terkait *mufradat* bahasa Arab. Kekeliruan-kekeliruan yang terjadi sebelum dilaksanakan pengabdian sudah tidak terjadi kembali. Pemahaman peningkatan tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam penerapan tentang *mufradat* yang ada dalam *Musalsal Arabiy*, hal ini menjadi menyimpulkan bahwa implementasi *Musalsal Araby* untuk meningkatkan pemahaman *mufradat* siswa sangat efektif.

Kata kunci: *Musalsal Arabiy*, Pemahaman Kosa-kata Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi yang memiliki komponen-komponen di dalamnya yang berfungsi untuk memahami seseorang terhadap apa yang disampaikan oleh si penutur bahasa. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ibnu Jinni dalam teorinya tentang bahasa yaitu suara yang dituturkan oleh setiap kelompok manusia untuk menyampaikan apa yang menjadi maksud dan tujuannya (Anwar. 2019:32).

Sebagai seorang muslim yang ingin memahami Agamanya secara menyeluruh maka sangat penting bagi kita untuk mempelajari bahasa Arab selain bahasa Indonesia yang menjadi bahasa Ibu, karena dengan belajar bahasa Arab seorang muslim akan memahami seluruh kegiatan yang bersifat Ibadah dan Muamalah dalam agama Islam (Izzan. 2009:34). Hal inilah yang banyak menjadi latar belakang mengapa seorang pelajar muslim ingin mempelajari bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah bahasa yang termasuk dalam bahasa Internasional yang telah diakui oleh PBB, hal ini menambah minat pelajar bahasa Arab untuk mempelajarinya karena selain untuk memahami agama lebih dari itu bahasa Arab juga menjadi alat komunikasi internasional (Bukhori. 2015:307). Dalam pembelajarannya bahasa Arab juga memiliki komponen-komponen bahasa yang perlu diketahui seorang pembelajar seperti *Maharah Al Lughawiyah*¹ dan *Anashirul Lughah*².

Penerapan pembelajaran bahasa Arab dewasa ini banyak mendapatkan berbagai kesulitan baik itu dari komponen *Maharah Al Lughawiyah* maupun *Anashirul Lughah*, hal ini terjadi karena kurangnya pembahasan terkait strategi, model, metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab yang bersifat bahasa *Ajnabiy* (Jamaluddin. 2003:38). Salah satu komponen *anashirul lughah* yang banyak sekali terdapat permasalahan adalah *mufrodad*, hal ini dikarenakan *mufradat* adalah modal utama untuk mempelajari lebih lanjut penyusunan kalimat serta unsur-unsur lain dalam bahasa dan dengan *mufradat* seseorang dapat lebih mudah mempelajari *Maharah Lughawiyah*.

Kesulitan memahami *mufradat* dirasakan oleh hampir seluruh pembelajar bahasa Arab karena *mufradat* dalam bahasa

¹ *Maharah Lughawiyah* adalah 4 keterampilan bahasa yaitu ; Keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

² *Anashirul Lughoh* adalah Unsur-unsur bahasa yang terdiri dari Kosa-kata, Suara dan kaidah.

Arab tidak selalu menuju kepada 1 makna, hal ini membuat seluruh pembelajar bahasa Arab perlu memahami lebih luas tentang arti, bentuk dan konteks dalam penggunaan sebuah kosakata, Adapun indikator pemahaman kosa-kata adalah sebagai berikut:

1. Siswa memahami arti kosakata
2. Siswa memahami padanan, antonym, sinonim, pengertian dan kelompok kata
3. Siswa Siswa mampu menggunakan kosa kata dalam suatu kalimat (M. Ainin, dkk, 2006:132).

Untuk mengatasi masalah tentang pemahaman mufrodat para pakar Pendidikan bahasa Arab memberikan strategi, metode dan media pembelajaran khusus untuk pembelajar bahasa Arab yang bukan dari bangsa Arab (*lighairi nathiqina biha*) dan salah satunya adalah video pembelajaran bahasa Arab yang berseri (*Musalsal Arabiy*).

Pada kegiatan PKM kali ini tim pelaksana PKM STIT Darul Fattah menerapkan sebuah pembelajaran yang berbasis *Musalsal Arabiy* yang berjudul *Thaariq* dan diterapkan pada siswa kelas 12 MA Raudlatul Muta'allimin untuk meningkatkan pemahaman tentang *Mufradat* yang mereka miliki dengan mendengarkan penerapannya pada *musalsal arabiy* tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan dilaksanakan melalui pendekatan investigasi. Kegiatan PkM ini mengkaji perspektif partisipan dengan menggunakan strategi-strategi yang bersifat fleksibel dan interaktif. Dengan kata lain kegiatan ini ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Subjek pada kegiatan ini adalah siswa kelas XII PonPes Raudlatul Muta'allimin dengan jumlah 34 siswa. Berikut adalah nama siswa tersebut:

1	Agung Putra	18	Hedra
2	Agustiawan	19	Jisen A
3	Ainun	20	Joni P
4	Aji Syahrinudin	21	Juli Andra
5	Andirs	22	Juli Ardiansyah
6	Angga Pratama	23	Kevin Tirta Dewa
7	Arlan Herlando	24	M Setiawan
8	Dayu Akbar P	25	M. Alif Fitra
9	Deno	26	Nahwan
10	Dino Sanjaya	27	Nanda Andriansyah
11	Dio Armayuda	28	Naufal
12	Edion P	29	Niko
13	Elsa Adip	30	Purkon
14	Ferdi Meizando	31	Ramli Al-Kutni
15	Feri Irawan	32	Restu
16	Frengki P	33	Reza
17	Gusrian Afkar	34	Taura Bintang S

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kami mengadakan kegiatan pelatihan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa terutama bagi siswa Ponpes Raudhatul Mutaalimin. Para guru di Pon Pes tersebut harus dapat memberikan motivasi, contoh, media dan evaluasi terhadap pemahaman kosakata siswa sehingga siswa dapat mengaplikasikan mufradat yang mereka punya dalam kegiatan mereka sehari-hari.

Dilihat dalam kegiatan evaluasi bahwa seluruh peserta didik dapat menggunakan mufradat yang mereka dapat dengan baik. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa pemahaman mufradat siswa Pon Pes Raudlatul Muta'allimin meningkat dengan mengimplementasikan Musalsal Arabiy dalam pembelajaran bahasa Arab.

Sebelum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan orientasi pendahuluan. Kegiatan orientasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran akan kebutuhan materi. Pada saat orientasi pendahuluan, tidak ada kendala yang berarti. Ini terkait dengan lingkup pengabdian yang diadakan di lingkungan Pondok Pesantren Al Firdaus Bandar Lampung

Tahapan awal pada kegiatan PkM kali ini adalah uji pemahaman dengan soal pre test, kegiatan ini dilaksanakan untuk memetakan kemampuan siswa terkait pemahaman kosa-kata bahasa Arab. Pada saat pretest ini dilakukan terlihat beberapa siswa sangat cepat dalam mengerjakan soal pretest yang menurut mereka soal tersebut adalah termasuk soal yang mudah. Namun sebaliknya ada beberapa siswa juga yang terlihat kesulitan dan sangat lambat dalam pengerjaan soal pretest yang berisikan soal terkait pemahaman kosa-kata bahasa Arab.³

Pada saat orientasi awal ini, tim pelaksana PkM juga menjelaskan tahapan-tahapan yang akan dilalui siswa dalam proses pelatihan, hal ini ditujukan agar siswa paham betul terkait kegiatan, teknis dan materi yang akan didapatkan selama PkM ini berlangsung.

Selain hal-hal yang sifatnya teknis, orientasi awal juga diakhiri dengan pemetaan siswa sesuai dengan kemampuan mereka dalam memahami mufradat, hal ini menyesuaikan hasil pretest yang mereka laksanakan pada tahap awal, Adapun kriteria pembagian kemampuan pemahaman siswa sesuai dengan range: (1). 50-69 = Rendah, (2). 70-79 = Sedang. (3). 80-100 = Tinggi⁴

Pada tahap pelaksanaan, siswa yang telah terpetakan sesuai dengan kemampuan pemahaman mufradat diminta untuk berkumpul dan membuat kelompok, setelah terbentuknya kelompok tim pelaksana PkM meminta para siswa agar menyimak video *musalsal Arabiy* yang ditayangkan oleh tim PkM. setelah penayangan video *musalsal Arabiy* kemudian tim pelaksana PkM memberikan materi terkait mufradat baru yang didapatkan dari penayangan video dan memberikan contoh penerapannya dalam konteks kehidupan sehari-hari, adapun kegiatan tersebut divisualisasikan pada gambar berikut:

³ Hasil wawancara bersama siswa setelah pretest

⁴ Standar nilai ini adalah nilai kemampuan bahasa yang ada di dokumen kurikulum PonPes Raudhatul Mutaalimin



Gambar 1



Gambar 2

Pada tahap evaluasi tim pelaksana PkM memberikan tutor untuk masing-masing kelompok yang ditujukan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terkait materi dan penjelasan yang diberikan oleh tim pelaksana PkM, dengan cara meminta mereka untuk membicarakan tentang apa yang mereka dapatkan dari video, sehingga tim pelaksana PkM mendapatkan nilai, hasil

dan evaluasi terkait pemahaman mufradat siswa, kegiatan ini divisualisasikan melalui gambar berikut:



Gambar 3



Gambar 4

Pada tahap akhir dari pelatihan ini, tim pelaksana PkM mengumpulkan siswa menjadi 1 kelompok besar dan memberikan masukan, arahan dan nasihat terkait penerapan kosa-kata bahasa Arab di keseharian mereka, karena kosa-kata akan lebih mudah dihafal dan dipahami jika mereka praktekkan dalam keseharian mereka baik itu di sekolah maupun di asrama.

KESIMPULAN

Hasil dari analisis hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan adalah adanya peningkatan pemahaman siswa terkait mufradat bahasa Arab. Kekeliruan-kekeliruan yang terjadi sebelum dilaksanakan pengabdian sudah tidak terjadi kembali.

Pemahaman peningkatan tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam penerapan tentang mufradat yang ada dalam musalsal Arabiy, hal ini menjadi menyimpulkan bahwa implementasi musalsal Arabiy untuk meningkatkan pemahaman mufradat siswa sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Izzan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora
- Ainin, Tohir. Asrori, Imam. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Anwar, K. 2020. *Buku Percakapan Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual: Pengembangan Buku Percakapan Bahasa Arab*. An Naba
- Anwar, K. 2021. *Korelasi Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Nilai Muhadatsah Bahasa Arab*. An Naba
- Jamaluddin. 2003. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya N
- kasmudi. 2022. *Analisis Kemampuan Penggunaan Isim Isyarah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswi MTs Darul Huffaz Pesawaran*. An Naba
- Muslim, Bukhori. 2015. *التعريب ودوره في نقل المصطلحات الأجنبية*.
- Lisanuna